

PEMBERDAYAAN GURU DALAM PENCEGAHAN KECACINGAN SERTA PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK SISWA

***Putu Indah Budi Apsari¹, Ni Wayan Widhidewi¹, Putu Sutisna¹**

¹Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa.

*Corresponding author: Putu Indah Budiapsari, Email : putuindah51@yahoo.com,

Jalan Terompong No. 24 Denpasar

ABSTRAK

Anak usia sekolah adalah salah satu penderita penyakit kecacingan yang prevalensi dan insidensinya tinggi. Guru adalah orang tua kedua di sekolah yang berperan penting dalam pencegahan kecacingan dan mendidik anak mulai dari hal yang paling dasar. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberdayakan guru tk dan sekolah dasar erlangga denpasar dalam pemberian obat cacing dan pencegahan kecacingan pada siswa. Metode yang digunakan adalah pelatihan penyuluhan, pretest dan post test. Hasil pengabdian ini sebagian besar (100%) guru sudah mengetahui kecacingan dan cara pemberian obat cacing setelah dilakukan pelatihan dan penyuluhan. Terkait media pembelajaran sudah dilakukan variasi media pembelajaran. Sebagai kesimpulan, terdapat peningkatan pengetahuan guru dalam mencegah kecacingan dan keterampilan guru dalam pembuatan media pembelajaran.

Kata kunci: Guru, Obat , Cacing , Siswa

Pendahuluan

Berdasarkan data dari Dinkes Bali, 2017 menyebutkan bahwa secara nasional di provinsi Bali prevalensi cacingan yang masuk di kisaran 20-40%, tepatnya 24% (Kementerian kesehatan RI, 2017). Cacingan merupakan masalah kesehatan yang terjadi pada anak usia sekolah, disebabkan oleh kurangnya menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Infeksi kecacingan adalah salah satu penyakit infeksi yang masih menjadi masalah di dunia terutama pada anak-anak di negara berkembang. Infeksi ini sering ditemukan pada daerah yang miskin, di area terpencil, pedesaan, serta daerah kumuh perkotaan

(Kementerian Kesehatan RI, 2015). Infeksi kecacingan dapat disebabkan oleh cacing-cacing yang ditularkan melalui tanah yang sudah terkontaminasi oleh telur/larva dari cacing yang sering disebut infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) (WHO, 2019).

Infeksi cacingan dapat mengenai siapa saja mulai dari bayi, balita, anak, remaja bahkan orang dewasa, namun infeksi pada anak usia sekolah adalah yang tertinggi dibandingkan golongan umur lainnya (Kemenkes RI, 2015). Anak usia sekolah adalah salah satu penderita penyakit kecacingan yang prevalensi dan insidensinya tinggi, dikarenakan memiliki banyak faktor resiko terinfeksi penyakit

kecacangan (Budiapsari, et al 2020). Guru adalah orang tua kedua siswa di lingkungan sekolah, yang berperan penting dalam mendukung siswa untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (Rosidiana et al, 2010). Pada permulaan usia 6 tahun saat anak mulai masuk sekolah merupakan waktu dimana anak masuk ke lingkungan baru, pada masa inilah anak rentan terkena berbagai masalah terutama masalah kesehatan (Murti, 2016). Berdasarkan latar belakang di atas, kami tergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yakni pemberdayaan guru tk dan sekolah dasar erlangga denpasar dalam pemberian obat cacung dan pencegahan kecacangan pada siswa.

Permasalahan lain yang ditemukan juga terkadang siswa sulit menerima pelajaran dan tidak semua bisa baca tulis dan hitung. Untuk permasalahan di bidang pendidikan ini kami menawarkan solusi variasi pembelajaran yang mengandung unsur pedagogi yaitu menganalogikan sebuah pertanyaan menggunakan benda yang ditemui sehari-hari. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan guru tentang pencegahan kecacangan, aturan dan tata cara pemberian obat cacung dan meningkatkan keterampilan pengembangan media pembelajaran bagi siswa.

Metode (11pt, Bold, spasi 1.5)

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyuluhan, pelatihan dan pendampingan, bertempat di TK, Paud dan sekolah dasar Erlangga pada bulan Agustus 2022. Sasaran dari pengabdian ini adalah Guru TK, Paud dan SD Erlangga dan para siswa.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan, peneliti terlebih dahulu bertemu dengan kepala mitra dalam hal ini adalah Kepala sekolah. Peneliti kemudian menentukan jumlah peserta kegiatan dan menentukan tempat kegiatan tersebut akan dilaksanakan. penyiapan kegiatan akan dibantu oleh Penyediaan konsumsi akan dibantu oleh tenaga kependidikan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat diselenggarakan TK, SD, Paud kumara warmadewa. Waktu pelaksanaan pengabdian ini adalah pada bulan oktober 2022. Dalam pelaksanaannya, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut: Menyelenggarakan pelatihan dengan materi, Pengenalan infeksi STH, Cara-cara pencegahan infeksi STH, Pelatihan penggunaan APD, Pelatihan cuci tangan yang baik dan benar (Juhairiyah et al, 2014). Instansi yang terkait dalam PKM ini adalah Puskesmas Denpasar Timur I.

Pelaksanaan evaluasi

Untuk menilai keberhasilan program kegiatan ini adalah: 85% peserta yang diundang hadir dalam pelatihan, Terlaksananya seluruh kegiatan pelatihan, 50% peserta mampu memperagakan cuci tangan yang benar. Terdapat peningkatan nilai posttest dibandingkan pretest. Pernyataan kepuasan dari peserta pelatihan, dan pemerintah setempat.

Hasil dan Pembahasan (11pt, Bold, spasi 1.5)

Kegiatan dilaksanakan pada bulan oktober 2022. Peserta yang hadir sebanyak 11 orang guru dan 30 orang siswa. Berdasarkan karakteristik peserta

didapatkan rerata usia guru adalah 40,8 tahun, sedangkan rerata usia siswa adalah 4,5 tahun. Sebanyak 11 orang guru, pengasuh berjenis kelamin perempuan, sedangkan 13 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 17 orang siswa berjenis kelamin perempuan. Tingkat pendidikan guru SMA sebanyak 4 orang, diploma 1 orang, sarjana paud 2 orang, dan sarjana umum 4 orang.

Tabel 1 Karakteristik Peserta Pengabdian

Karakteristik Peserta	Rerata (Tahun)	N	%
Usia Guru	40,8	11	100
Usia Siswa	4,5	30	100
Jenis Kelamin			
Laki-Laki (siswa)		13	31,7
Perempuan (guru)		11	26,8
Perempuan (siswa)		17	41,4
Tingkat Pendidikan (guru)			
SMA		4	36,3
D1		1	9,0
S1 PAUD		2	18,1
S1		4	36,3

Sebelum dilaksanakan kegiatan para guru diberikan lembar pretest yang digunakan untuk mengukur *prior knowledge* guru-guru tentang pengobatan cacingan, pencegahan cacingan dan penggunaan media pembelajaran. Guru-guru terlihat antusias dan sangat aktif mengikuti penyuluhan. Disertai pula dengan aktivitas anak didik saat mendengarkan penyuluhan dan respon yang sangat baik saat ditanya pertanyaan seputar nama hewan, nama buah maupun tumbuhan.

PRETES DAN POSTTES

Pada saat diberikan pretest sebagian besar guru sudah mengetahui bahwa penyakit kecacingan yang menginfeksi manusia disebabkan oleh

cacing yang ditularkan dari tanah. Aturan pemberian obat cacing minimal 1 tahun sekali namun apabila bisa dilakukan dalam 6 bulan sekali lebih baik lagi. Pemberian obat cacing di TK/Paud Kumara warmadewa diberikan oleh puskesmas Denpasar Timur 1 setiap 6 bulan bersamaan dengan pemberian vitamin A yang bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh, guru-guru sudah mengetahui hal ini karena rata-rata sudah menjadi guru TK/PAUD selama 12-18 tahun di sini. Ada berbagai macam jenis obat cacing terutama yang bergolongan Benzimidazole, antara lain Albendazole, Mebendazole yang sering digunakan sebagai obat masal antihelminetik (Apsari et al, 2018). Guru mengetahui bahwa nama obat cacing yang diberikan adalah albendazole. Obat cacing dapat diminum sebelum atau setelah makan sesuai jenis obat. Misalnya pyrantel pamoat dapat diminum sebelum makan, namun Albendazole dan mebendazole sebaiknya diminum saat atau setelah makan (Budiapsari et al, 2021). Seluruh guru menjawab benar saat ditanya mengenai aturan pemberian obat cacing.

Tabel 2 Hasil Pretest Dan Posttest Pengetahuan Peserta Tentang Pencegahan Infeksi Cacing Dan Pemberian Obat Cacing.

NO	Pertanyaan	Pretest		Posttest	
		Benar	Salah	Benar	Salah
1	Cacing yang ditularkan lewat tanah dapat menginfeksi manusia?	100%	0%	100%	0%
2	Pemberian obat cacing adalah 6 bulan sekali	100%	0%	100%	0%
3	Pemberian obat cacing bersamaan dengan pemberian vitamin A yaitu pada bulan agustus	100%	0%	100%	0%

4	Obat cacing yang diberikan bernama Albendazole	100%	0%	100%	0%
5	Anak tidak perlu makan pagi sebelum minum obat cacing	0%	100%	0%	100%
6	Anak minum obat cacing di depan petugas atau guru	90%	10%	100%	0%
7	Salah satu cara mencegah cacingan adalah rajin cuci tangan	100%	0%	100%	0%
8	Menggunakan alas kaki tidak bisa mencegah cacingan	10%	90%	0%	100%
9	BAB sembarangan bisa menularkan infeksi kecacingan	100%	0%	100%	0%
10	Cacingan bisa mengakibatkan kekurangan darah atau disebut anemia	100%	0%	100%	0%
11	Meminum albendazole hanya menghancurkan cacing dewasa saja	10%	90%	0%	100%

	pembelajaran yang bervariasi				
5	Guru menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi pelajaran				100%

SL = Selalu
 SR = Sering
 KK = Kadang-kadang
 TP = Tidak Pernah

Tabel 3. Penggunaan Media Pembelajaran Siswa

No	Pertanyaan	SL	SR	KK	TP
Penggunaan Media Pembelajaran					
1	Guru menggunakan media pembelajaran dalam mengajar	100%			
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	100%			
3	Setiap mengajar guru menggunakan media pembelajaran selain buku	96%	4%		
4	Dalam mengajar guru menggunakan media	96%	4%		





Gambar 1. Siswa TK, Paud Kumara Warmadewa

Hambatan dan Kendala

Hambatan dan kendala saat pelaksanaan pengabdian adalah jam belajar siswa yang tergolong pendek yaitu sampai jam 10.30, dimana tim pengabdian baru bisa diterima pada jam 9.30 mengingat pembelajaran masih berlangsung. Kegiatan pengabdian selesai pada jam 11.00 dan bertepatan dengan penjemputan siswa oleh orang tua, sehingga orang tua harus menunggu sebentar untuk penutupan dan pembagian media pembelajaran seperti huruf angka dan buku gambar untuk anak-anak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian ini sebanyak 100% guru sudah mengetahui kecacingan dan cara pemberian obat cacing. Terkait media pembelajaran sudah dilakukan variasi media pembelajaran sebanyak lebih dari 96%. Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pembuatan media pembelajaran.

Daftar Pustaka

Budi Apsari, Ni Wayan Winianti, heny Arwati, yoes Prijatna Dachlan. Gambaran Infeksi

Soil Transmitted Helminth Pada Petani Di Desa Gelgel Kabupaten Klungkung. Wicaksana, Jurnal Lingkungan & Pembangunan, September 2020 Issn: 2597-7555 E-Issn: 2598-987 <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana>

Apsari PIB, H Arwati, Yp Dachlan. Correlation Of Eosinofil And Basophil Count With Intensity Of Soil Transmitted Helminth Infection Among Farmers In Bali. Iop Conference Series: Materials Science. 2018

Budiapsari, PI, AA Indraningrat, H Arwati, Yp Dachlan. Prevalence And Risk Factors Of Soil-Transmitted Helminth Infection Among Farmers In Gelgel Village, Klungkung District, Bali, Indonesia. Biodiversitas Journal Of Biological Diversity, 2020

Budiapsari PI. Evaluation Of The Anthelminthic Therapy Of Albendazole As A Mass Drug In Elementary School In Klungkung, Bali, Indonesia. Wmj (Warmadewa Medical Journal), 20216(2)37-45

Budiapsari, Putu Indah; Evayanti, Luh Gede. Pemberdayaan Petani Dalam Pencegahan Infeksi Cacing Yang Ditularkan Lewat Tanah Di Desa Gelgel, Kabupaten Klungkung. Buletin Udayana Mengabdi, [S.L.], V. 19, N. 2, P. 143-148, May 2020.

Budiapsari PI, H Arwati, Yp Dachlan. Correlation Of Total Ige Level And Intensity Of Infection Among Soil Transmitted Helminthiasis Farmers In Klungkung Regency, Bali, Indonesia. Folia Medica Indonesiana, 2019.

Juhairiyah Dan Annida. 2014 „Kebijakan Pengendalian Kecacingan Dan Pengetahuan Propinsi Kalimantan Selatan. Penelitian Sistem Kesehatan. Vol 17 No 2. Pp. 185–192

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2015). Indonesia Sehat Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2017). Pedoman Pengendalian Cacingan. Farid, Nila.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2015). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Penganggulangan Cacingan. Anonim.

Rosidiana Safar, 2010, Parasitologi Kedokteran : Protozoologi, Helmintologi, Entomologi, Cetakan I, Yrama Widya, Bandung

World Health Organization. 2019. Soil-Transmitted Helminth Infections. Who Department Of Control Of Neglected Tropical Diseases. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infection>